

Permintaan dan Penawaran

A. Permintaan

Definisi Permintaan

Jumlah barang yang dibeli pada tingkat harga tertentu dan waktu tertentu

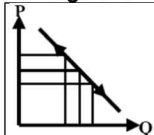
Hukum Permintaan

Semakin tinggi harga barang, maka permintaan suatu barang akan semakin turun

B. Jenis-Jenis Permintaan

- **Permintaan Efektif:** Permintaan terhadap barang dan jasa yang disertai kemampuan untuk membeli.
- **Permintaan Absolut:** Permintaan konsumen terhadap suatu barang atau jasa yang tidak disertai dengan daya beli.
- **Permintaan Potensial:** Permintaan masyarakat terhadap suatu barang dan jasa yang sebenarnya memiliki kemampuan untuk membeli tetapi belum ingin membeli
- **Permintaan Individu:** Permintaan dilakukan oleh **seseorang** untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
- **Permintaan Agregat/Kolektif:** Permintaan pasar yang merupakan kumpulan dari permintaan-permintaan perorangan/individu atau permintaan secara keseluruhan para konsumen di pasar
- **Permintaan Turunan (Derived demand):** Permintaan barang bergantung kepada permintaan barang lain. **Contoh:** permintaan benang meningkat karena tingginya permintaan baju dan celana.

C. Pergerakan Sepanjang Kurva Permintaan (Moving Along the Curve)



Pergerakan sepanjang kurva adalah pergerakan titik-titik pertemuan antara harga dan permintaan.

Penyebab: **Harga barang itu sendiri**

Fungsi permintaan:

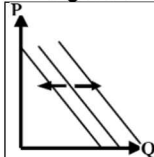
$$Q = a - b \cdot P$$

Contoh: $Q = 3 - 5P$.

$$P = 4 - 0,5Q.$$

$$P + 2Q - 3 = 0$$

D. Pergeseran Kurva Permintaan (Shifting)



Geser kanan:
Permintaan bertambah
Geser kiri:
Permintaan berkurang

Pergeseran kurva permintaan disebabkan karena **faktor bukan harga** seperti:

Faktor Ceteris Paribus	Naik	Turun
Jumlah penduduk	Geser Kanan	Geser Kiri
Pendapatan	Geser Kanan	Geser Kiri
Harga barang substitusi	Geser Kanan	Geser Kiri
Harga barang komplementer	Geser Kiri	Geser Kanan
Selera	Geser Kanan	Geser Kiri
Perkiraan harga akan datang	Geser Kanan	Geser Kiri

Cara membaca tabel:

Jika jumlah **penduduk naik** maka kurva permintaan bergeser ke **kanan** (permintaan bertambah). Begitu pula sebaliknya

Jika **pendapatan** masyarakat **turun** maka kurva permintaan bergeser ke **kiri** (permintaan berkurang)

E. Pengecualian Hukum Permintaan

Barang Spekulasi

Misalkan emas, saham, dan tanah. Semakin tinggi harga emas, saham dan tanah, maka permintaannya akan meningkat.

Barang Prestise

Barang-barang yang dapat menambah prestise seseorang karena harganya mahal sekali. Misalkan mobil mewah, barang antik, lukisan terkenal. Untuk kasus barang prestise, hukum permintaan tidak berlaku.

Barang Inferior

Barang inferior adalah barang yang ditinggalkan konsumennya ketika konsumen tersebut mengalami kenaikan penghasilan. **Contoh:** mobil bekas adalah barang inferior bagi orang kaya, namun barang mewah bagi orang miskin.

Barang Giffen

Barang yang permintaannya berkurang ketika harganya turun dan meningkat permintaannya ketika harganya naik. Ditemukan kasus ini oleh **Sir Robert Giffen** di Irlandia pada komoditas kentang.

F. Penawaran

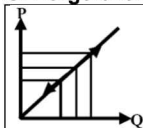
Definisi Penawaran

Jumlah barang yang ditawarkan pada tingkat harga tertentu dan waktu tertentu.

Hukum Penawaran

Semakin tinggi harga barang, maka penawaran suatu barang akan semakin meningkat.

G. Pergerakan Sepanjang Kurva Penawaran (Moving Along The Curve)



Pergerakan sepanjang kurva adalah pergerakan titik-titik pertemuan antara harga dan penawaran.

Penyebab: **Harga barang itu sendiri**

Fungsi penawaran:

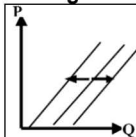
$$Q = a + b.P$$

Contoh: $Q = 3 + 5P.$

$$P = 4 + 0,5Q.$$

$$P - 2Q - 3 = 0$$

H. Pergeseran Kurva Penawaran (Shifting)



Geser kanan:
Penawaran bertambah
Geser kiri:
Penawaran berkurang

Pergeseran kurva penawaran disebabkan karena **faktor bukan harga** seperti:

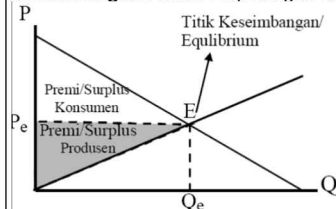
Faktor Ceteris Paribus	Naik	Turun
Upah/Gaji	Geser Kiri	Geser Kanan
Harga bahan mentah	Geser Kiri	Geser Kanan
Biaya produksi	Geser Kiri	Geser Kanan
Pajak	Geser Kiri	Geser Kanan
Subsidi	Geser Kanan	Geser Kiri
Jumlah penjual	Geser Kanan	Geser Kiri
Teknologi	Geser Kanan	Geser Kiri

Cara membaca tabel:

Jika jumlah **upah naik** maka kurva penawaran bergeser ke **kiri** (penawaran berkurang). Begitu pula sebaliknya. Jika **pajak turun** maka kurva penawaran bergeser ke **kanan** (penawaran bertambah)

I. Keseimbangan Pasar dan Surplus Konsumen dan Produsen

Keseimbangan Pasar: Perpotongan antara permintaan dan penawaran ($Q_d = Q_s$)



Keterangan:

P_e = harga keseimbangan, harga yang disepakati penjual dan pembeli

Q_e = kuantitas keseimbangan

E = titik keseimbangan pasar

Keseimbangan Pasar menghasilkan surplus produsen dan surplus konsumen.

Surplus produsen: Keuntungan penjualan

Surplus konsumen: Kembalikan uang pembelian. Contoh ketika mendapat diskon.

J. Kegagalan Pasar (Market Failure)

Kegagalan pasar (*market failure*) adalah pasar gagal menjadi alat alokasi sumber daya yang efisien, sehingga timbul biaya tambahan dan kerugian-kerugian. Penyebabnya antara lain:

Informasi Tidak Sempurna

Contoh: Ketika membeli mobil bekas, kita perlu menyewa montir yang dipercaya agar kita tidak tertipu dari kualitas mobil bekas tersebut. Kita perlu membayar montir karena informasi tidak sempurna

Daya Monopoli

Perusahaan yang memiliki daya monopoli sering kali seenaknya menaikkan harga, sehingga konsumen membayar lebih mahal.

Eksternalitas

Eksternalitas adalah keuntungan atau kerugian yang dinikmati atau diderita pelaku ekonomi sebagai akibat tindakan pelaku ekonomi lain.

Contoh:

- **Eksternalitas positif:** ketika ada konser musik, muncul pedagang kaki lima dadakan. Pedagang kaki lima tidak perlu membayar ke panitia konser. Pedagang untung, panitia tidak mendapatkan keuntungan
- **Eksternalitas negatif:** Ketika mendirikan peternakan ayam di lingkungan perumahan, warga akan protes karena bau dan polusi yang ditimbulkan.

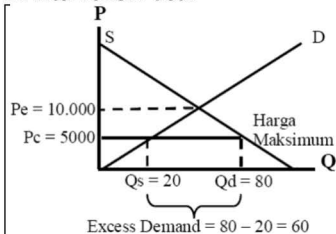
Barang Publik

- **Barang publik** adalah barang yang bersifat *non-rivalry* (bisa dinikmati orang banyak secara bersamaan) dan *non-exclusive* (gratis). Contoh: jalan raya, masjid, taman, lampu penerangan jalan. Umumnya disediakan oleh pemerintah lewat pembayaran pajak oleh warga negara.
- **Barang semi publik.** Contoh: jalan tol karena tidak gratis.
- **Barang privat/pribadi.** Contoh: pakaian karena tidak gratis dan tidak bisa dipakai secara bersamaan oleh orang lain.

Barang Altruisme

Barang yang ketersediaannya berdasarkan sukarela karena alasan kemanusiaan. Contoh: darah yang disediakan oleh donor darah.

K. Intervensi Pasar



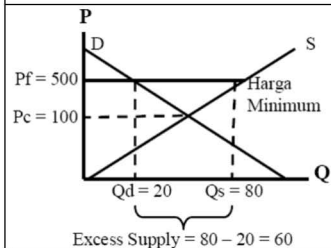
Karena harga terlalu tinggi maka diterapkan kebijakan **harga maksimum** (*ceiling price*).

P_c (P ceiling) < P_e (P keseimbangan)

Tujuan melindungi konsumen

Misalkan: BBM yang dipatok harga tertentu (mis: premium Rp. 5000) yang harganya lebih rendah dibanding harga pasaran internasional (mis: Rp. 10000)

Efek: menimbulkan kelebihan permintaan (**excess demand**) sebesar 60 dimana permintaan (Q_d) = 80 dan penawaran (Q_s) = 20



Harga terlalu rendah → Kebijakan harga **minimum** (*floor price*).

P_f (P floor) > P_e (P keseimbangan)

Tujuan melindungi Produsen

Misalkan: Harga bawang saat panen dipatok pemerintah dengan harga tertentu misalkan Rp. 500 yang harganya lebih rendah dibanding harga pasaran (mis: Rp. 100)

Efek: menimbulkan kelebihan penawaran (**excess supply**) sebesar 60 dimana penawaran (Q_s) = 80 dan permintaan (Q_d) = 20.

L. Jenis Konsumen dan Produsen Marginal

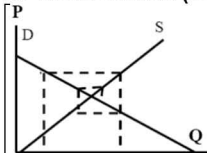
Produsen

1. **Sub Marginal** jual diatas harga pasar (jual mahal)
2. **Marginal** jual sesuai harga pasar
3. **Super Marginal** jual dibawah harga pasar (tukang obral)

Konsumen

1. **Super Marginal:** beli diatas harga pasar (pembeli royal)
2. **Marginal:** beli sesuai harga pasar
3. **Sub Marginal:** beli di bawah harga pasar (tukang tawar)

M. Teori Cobweb (Teori Sarang Laba-Laba)



Teori *Cobweb* menjelaskan mengenai harga produk pertanian menunjukkan fluktuasi tertentu dari musim ke musim. Fluktuasi ini disebabkan adanya reaksi yang terlambat (*time lag*) dari produsen terhadap harga.